

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Kesarjanaan

Program Studi : Manajemen

Jenjang Pendidikan : Strata-1



Disusun Oleh :

ELLA WAHYU ANDALI
21101155310163

FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG

2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ekonomi Indonesia saat ini umumnya mengalami peningkatan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat di era globalisasi di Indonesia yang terbukti dengan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan perkembangan dunia bisnis yang saat ini semakin melakukan perubahan pada seluruh bidang, juga terhadap bidang ekonomi di Indonesia dimana suatu perusahaan mendirikan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal agar dapat mensejahterakan perusahaannya. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dikarenakan tinggi rendahnya nilai perusahaan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan investor, jika nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan tingkat pertumbuhan investor yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan.

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumsen menengah. Pengolahan makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan, sebagian besar merupakan usaha kecil atau mirko, meskipun sejumlah kecil perusahaan besar mendominasi pasar.

Industri *food and beverage* adalah industri manufaktur yang mengelolah bahan-bahan mentah menjadi bahan jadi berupa produk makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman adalah sub sektor dari industri barang konsumsi. Barang konsumsi adalah salah satu barang yang penting bagi masyarakat pasalnya seseorang harus bertahan hidup dengan mengonsumsi suatu makanan dan minuman.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu tempat dalam menyelenggarakan jual beli baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri berbagai pihak perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat memiliki peran besar bagi perekonomian di Indonesia karena memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Diberitahukan memiliki fungsi ekonomi adalah pasar modal yang menyediakan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan untuk memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana yang sesuai investasi yang dipilih, sehingga dengan pasar modal di Indonesia menjadi meningkat.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan perubahan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan juga tinggi. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya dengan harga saham perusahaan karena mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan komponen sangat penting dalam semua manajer dan investor perusahaan. Investor sering melihat nilai perusahaan terlebih dahulu untuk melakukan penanaman modal. Jika nilai perusahaan sangat tinggi akan memberikan minat investor dalam melakukan investasi yang akan menguntungkan kenaikan harga saham perusahaan **(Anggita dan Andayani 2022)**.

Nilai perusahaan tidak dipengaruhi komite audit dikarenakan keberadaan atas komite audit bukan jaminan kinerja perusahaan akan semakin baik. Nilai perusahaan merefleksikan performa perusahaan yang nantinya akan memengaruhi pandangan investor atas perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki harapan atau peluang di masa depan **(Alda Nadya Mastuti dan Prastiwi 2021)**.

Pada Tabel 1.1 menunjukan nilai perusahaan yang berbeda dari setiap perusahaannya. Nilai perusahaan dari 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi naik turun setiap tahun yang berbeda dan menunjukkan gejala yang sama di semua perusahaan. Perusahaan diharuskan selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahunan namun kenyataannya yang terjadi menunjukkan hal yang berbeda dengan apa yang diharapkan. Berikut merupakan pertumbuhan nilai perusahaan sub sektor makanan & minuman sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut :

Table 1.1 Nilai Perusahaan

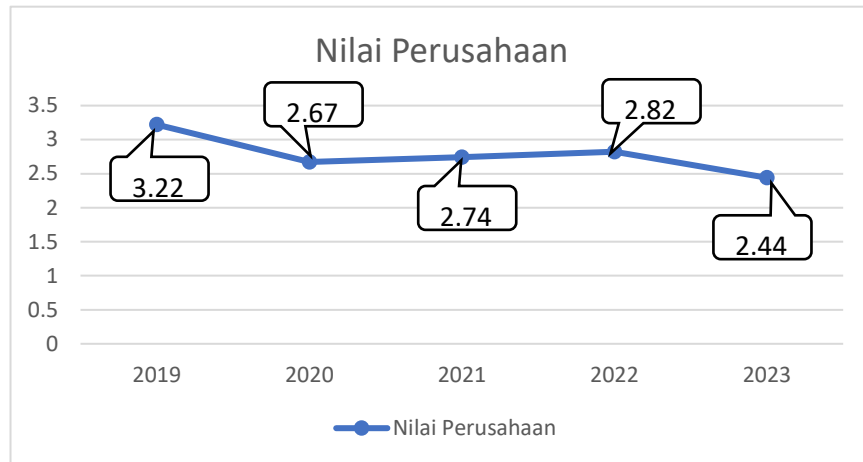
NO	Nama Perusahaan	Price Book Value (PBV)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AALI	1.48	1.23	0.86	0.69	0.60
2	ADES	1.09	1.23	2.00	3.17	3.30
3	BISI	1.36	1.26	1.09	1.57	1.39
4	BUDI	0.36	0.34	0.58	0.70	0.79

NO	Nama Perusahaan	Price Book Value (PBV)				
		2019	2020	2021	2022	2023
5	CAMP	2.35	1.85	1.67	1.91	2.48
6	CEKA	0.88	0.84	0.81	0.76	0.67
7	CLEO	7.91	6.71	5.63	5.62	5.63
8	CPIN	5.10	4.58	3.88	3.52	3.05
9	CSRA	0.75	1.35	1.31	1.21	0.87
10	DLTA	4.49	3.45	2.96	3.06	3.02
11	DSNG	1.31	1.04	0.75	0.78	0.66
12	GOOD	0.81	0.65	6.39	5.78	4.06
13	ICBP	4.88	2.22	1.85	2.03	1.99
14	INDF	1.28	0.76	0.64	0.63	0.56
15	JPFA	1.51	1.51	1.54	1.11	0.98
16	KEJU	3.24	4.61	3.03	3.05	2.58
17	LSIP	1.19	1.01	0.79	0.63	0.54
18	MLBI	28.50	14.26	14.95	17.57	11.74
19	MYOR	4.62	5.38	4.02	4.36	3.64
20	ROTI	2.60	2.61	2.95	3.05	2.97
21	SKBM	0.68	0.58	0.63	0.61	0.51
22	SKLT	0.29	0.26	0.31	0.23	2.38
23	SMAR	1.09	0.95	0.87	0.74	0.60
24	SSMS	1.98	2.44	6.31	6.85	5.00
25	STTP	2.74	4.66	3.00	2.55	2.53
26	TBLA	0.98	0.84	0.65	0.60	0.51
27	TGKA	3.20	4.18	3.65	3.19	2.69
28	ULTJ	3.43	3.87	3.53	2.93	2.49
Rata-rata		3.22	2.67	2.74	2.82	2.44

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya terjadi fluktuasi nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio price book value (PBV) perusahaan sub sektor makanan & minuman pada tahun 2019-2023. Setiap perusahaan berbeda-beda pada tingkat kenaikan atau penurunan nilai perusahaan sub sektor makanan & minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2023.

Berikut merupakan data rata-rata yang dilihat dari nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut :



Sumber : idx.co.id (data diolah, 2024)

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Periode 2019-2023

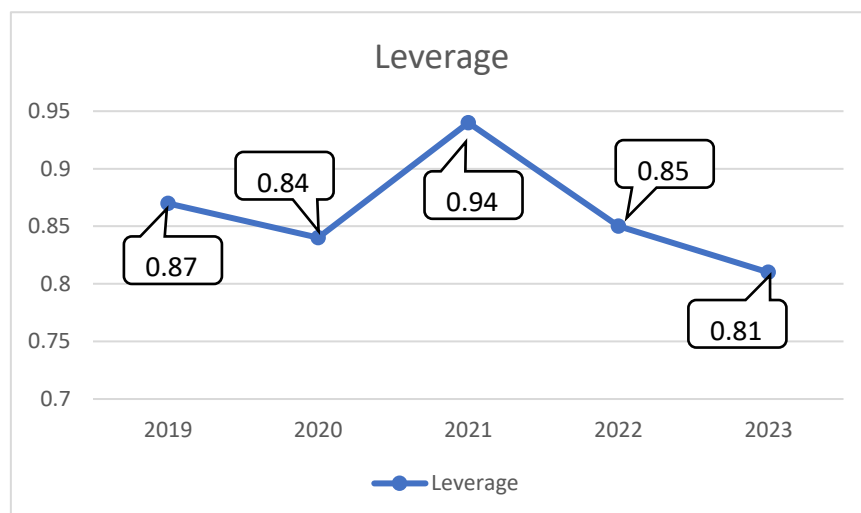
Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa tahun 2019-2023 nilai perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Dimana pada tahun 2019 yaitu 3,22%. Ditahun 2020 mengalami menurun sebesar 2,67%. Ditahun 2021 kenaikan menjadi 2,74%. Ditahun 2022 kenaikan sebesar 2,82%. Ditahun 2023 mengalami penurunan drastis sebesar 2,44%.

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan yang meningkat. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial yang mana pengelolaan perusahaan sering diserahkan kepada manajer profesional yang bukan merupakan pemilik perusahaan. Dalam proses nilai perusahaan yang lebih maksimal akan muncul masalah kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem* (Irfansyah dan Santoso 2020).

Leverage adalah kekuatan pada perusahaan memanfaatkan sebuah aktiva dan dana yang di dalamnya terdapat beban permanen seperti hutang atau saham istimewa guna memperbesar penghasilan bagi pemilik perusahaan. Kebijakan adanya *leverage* akan muncul jika suatu perusahaan mendanai operasinya dengan memanfaatkan uang yang memiliki beban permanen (Wisra et al. 2023).

Leverage keuangan adalah bagian dari struktur modal perusahaan yang terdiri dari mekanisme pendanaan biaya tetap seperti utang dan saham preferensi dibandingkan dengan bagian yang terdiri dari ekuitas pemilik. *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan *leverage* keuangan organisasi meningkat secara proporsional dengan proporsi struktur modalnya terdiri dari pembiayaan utang (Arhinful dan Radmehr 2023).

Berikut merupakan data rata-rata yang dilihat dari *leverage* pada perusahaan sub sektor makanan & minuman sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut :



Sumber : idx.co.id (data diolah, 2024)

Gambar 1.2 Grafik Rata-rata *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman periode 2019-2023

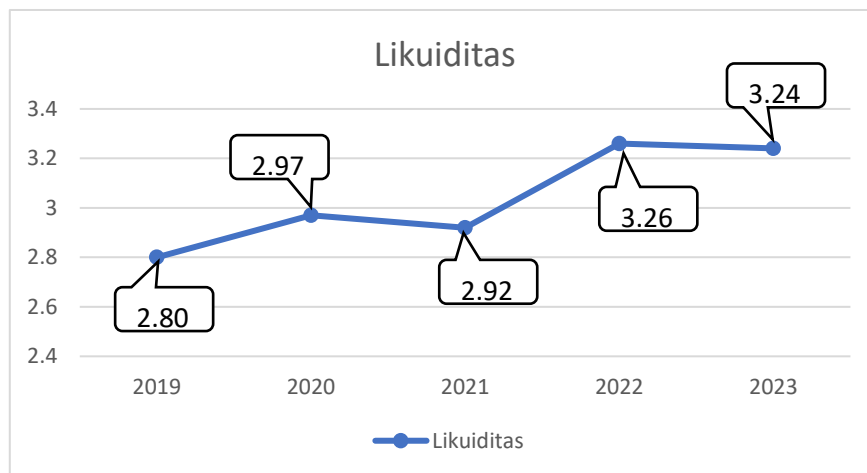
Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa tahun 2019-2023 *leverage* mengalami fluktuasi tiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Dimana pada tahun 2019 yaitu 0,87%. Ditahun 2020 mengalami menurun sebesar 0,84%. Ditahun 2021 kenaikan menjadi 0,94%. Ditahun 2022 menurun sebesar 0,85%. Ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,81%.

Leverage termasuk faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam meningkatkan keuntungan, perusahaan memerlukan *leverage* yang menjadi kebijakan perusahaan tentang sejauhmana perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin meningkat pula tingkat hutang **(Octaviany, Hidayat, dan ... 2019)**.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan begitupula sebaliknya **(Fadillah, Tiara, dan Elviani 2021)**.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang likuiditas dan begitupun sebaliknya **(Iman, Sari, dan Pujiati 2021)**.

Berikut merupakan data rata-rata yang dilihat dari likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan & minuman sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut :



Sumber : idx.co.id (data diolah, 2024)

Gambar 1.3 Grafik Rata-rata Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman periode 2019-2023

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa tahun 2019-2023 likuiditas mengalami fluktuasi tiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Dimana pada tahun 2019 yaitu 2,80%. Ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,97%. Ditahun 2021 menurun menjadi 2,92%. Ditahun 2022 kenaikan drastis sebesar 3,26%. Ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,24%.

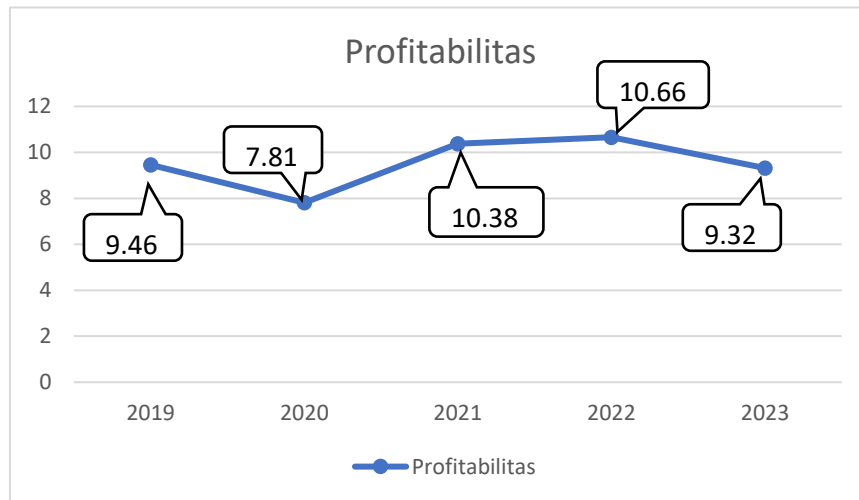
Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar tingkat aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat digunakan untuk dapat memenuhi kewajiban atauiabilitas jangka pendeknya. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan nilai aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan nilai kewajiban lancarnya yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka kemampuan

perusahaan pun semakin tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya **(Iman, Sari, dan Pujiati 2021)**.

Profitabilitas bagi perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal kerja tertentu untuk menghasilkan laba tertentu sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan utang-utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang serta pembayaran dividen bagi para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan return yang akan didapatkan oleh investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut, hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu **(Wahyuningrum dan Sunarto 2023)**.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dalam tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Disini seorang investor tidak saja dapat melihat atau mempertimbangkan dalam menginvestasikan dananya dalam profitabilitas saja. Pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya **(Ananda, Roza, dan Nurhayati 2023)**.

Berikut merupakan data rata-rata yang dilihat dari profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan & minuman sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut :



Sumber : idx.co.id (data diolah, 2024)

Gambar 1.4 Grafik Rata-rata Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman periode 2019-2023

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa tahun 2019-2023 profitabilitas mengalami fluktuasi tiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Dimana pada tahun 2019 yaitu 9,46%. Ditahun 2020 mengalami menurun sebesar 7,81%. Ditahun 2021 kenaikan drastis 10,38%. Ditahun 2022 kenaikan sebesar 10,66%. Ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9,32%.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkatkan pengembalian yang diterima investor sehingga perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya agar sahamnya tetap dapat menarik minat pasar (Putri dan Sakir 2022).

Berdasarkan latar belakang permasalahan terlihat bahwa terdapat hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas ada beberapa peneliti, sehingga peneliti tertarik untuk menguji ulang tentang judul “ **Pengaruh *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yang ada terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan, semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *leverage* dan likuiditas.
3. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang sangat tinggi dapat memberikan keuntungan yang besar pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. *Leverage* perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga.
5. Adanya likuiditas disuatu perusahaan, memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang kurang stabil pada perusahaan.

6. *Leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan.
7. Masalah likuiditas bisa menyebabkan perusahaan terpaksa mengurangi belanja modal.
8. *Leverage* yang tidak terkontrol dapat memperburuk masalah likuiditas.
9. ketidakseimbangan antara *leverage* yang tinggi dan ketersediaan kas yang terbatas.
10. Fungsi manajemen yang tidak tepat dalam pengelolaannya berdampak pada nilai perusahaan.
11. Sulitnya calon investor dalam menilai kondisi perusahaan karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
12. Perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara *leverage* dan likuiditas, yang menyebabkan risiko keuangan meningkat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini pada *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dengan variabel independen *leverage* (X1) dan likuiditas (X2) variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y) dan variabel intervening adalah profitabilitas (Z) pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka untuk mempermudah pembahasan, peneliti merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
6. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
7. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui

profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan serta mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Untuk membuktikan serta mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Untuk membuktikan serta mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
4. Untuk membuktikan serta mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
5. Untuk membuktikan serta mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
6. Untuk membuktikan serta mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

7. Untuk membuktikan serta mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi terhadap nilai perusahaan serta membantu meningkatkan nilai harga saham serta penambah referensi, informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak - pihak yang akan melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama dimasa akan datang.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah perbendaharaan referensi diperpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa manajeme yang meneliti masalah yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.